

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Informasi Akuntansi**

Informasi ini merupakan data kuantitatif bernilai moneter, mendefinisikan status keuangan perusahaan dan harus dimiliki oleh pemangku kepentingan eksternal dan internal. Informasi akuntansi adalah pencantuman informasi dalam laporan serta penjelasan laporan keuangan lainnya. Bagi orang yang memanfaatkan atau menginginkan informasi keuangan, akuntansi ini sangat penting.

Perusahaan harus menyediakan data akuntansi berkualitas tinggi yang mampu diandalkan serta dipercaya. Kebijakan ditetapkan manajemen untuk menjamin laporan keuangan yang disajikan mengandung informasi serta data yang relevan dan dapat dicapai serta dibandingkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Informasi yang andal, relevan, dapat diakses, serta serupa dengan fitur kualitatif dari laporan keuangan.

Pengguna laporan keuangan dapat menemukan data dalam laporan ketika korporasi mampu menghasilkan laporan keuangan yang relevan yang dapat diakses dan dibandingkan. Hal ini berdampak pada pertimbangan ekonomi yang dibuat oleh pembaca laporan keuangan, terkhusus investor serta kreditur, dalam mengambil keputusan maupun sumbangan menguntungkan untuk perusahaan. Di dalam Al-Qur'an berisi perintah praktek pencatatan dalam kegiatan ekonomi. Ayat ini adalah ayat yang paling jelas membahas praktek akuntansi, terdapat beberapa lafadz yang berasal dari kata mencatat dalam ayat tersebut, sedangkan mencatat adalah bagian utama dari akuntansi. Ayat tersebut adalah Surah Al-Baqarah ayat 282, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَآكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ  
 كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي  
 عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ  
 ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَئَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ  
 رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ  
 إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ  
 تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا  
 تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا  
 ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ  
 ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari padanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan

kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual-beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."<sup>1</sup>

Dalam surah diatas dimaksudkan apabila melakukan muamalah atau hutang piutang hendaknya ditulis sebagai tanda kepercayaan. Penulisan hutang piutang dalam hal ini dikarenakan untuk menguatkan transaksi yang ada dan perintah menulis disini mencakup kepada dua orang yang bertransaksi. Sebagai orang yang menulis catatan hutang piutang pun dianjurkan adalah orang yang tidak berpihak pada salah satu mitra yang bertransaksi dan harus mencatat sesuai perjanjian kedua belah pihak.

Jika salah satu dari kedua pihak yang bertransaksi mengalami kesulitan dalam memahaminya, maka wajib bagi walinya untuk menjelaskan kepadanya. Diperlukan dua saksi laki-laki untuk menyaksikan transaksi tersebut dan bersaksi dengan benar. Perintah ini dimaksudkan kepada orang-orang yang melakukan hutang piutang dan lebih dikhususkan lagi kepada yang berhutang.

## 2. Laporan Keuangan

Proses akhir dari akuntansi keuangan, yakni laporan keuangan (Lapkeu) untuk seluruh organisasi, berisi informasi baik untuk pihak internal maupun eksternal. Beberapa informasi keuangan akan disajikan dengan benar dalam pelaporan keuangan, menurut FASB, sehingga tidak semua informasi keuangan akan dimasukkan pada laporan keuangan. *Financial reporting* atau pelaporan keuangan berbeda dengan laporan

---

<sup>1</sup>QS. Al-Baqarah ayat 282

keuangan sebagai akibatnya (*financial statement*). Pada kerangka dasar untuk membuat dan menyajikan laporan keuangan, pelaporan keuangan mencakup lebih dari sekedar laporan keuangan.

Neraca serta laporan laba rugi merupakan dua laporan utama yang termasuk dalam laporan keuangan, yang merupakan elemen terakhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan adalah cara untuk mengungkapkan data keuangan yang paling penting kepada individu di luar perusahaan yang tertarik untuk mengambil keputusan.<sup>2</sup> Laporan keuangan menunjukkan sejarah perusahaan, termasuk situasi keuangannya saat ini atau selama periode tertentu.<sup>3</sup>

Menurut Sari laporan keuangan merupakan laporan mengenai penggambaran kondisi keuangan korporasi serta hasil operasi pada titik waktu tertentu. Laporan keuangan, terdiri dari berbagai laporan keuangan yang meragukan, mengungkapkan tujuan dari laporan keuangan perusahaan.<sup>4</sup> Menurut Hery, Neraca, laporan perubahan modal, laporan laba rugi, laporan *cash flow*, serta catatan atas laporan keuangan merupakan lima aspek atau komponen laporan keuangan, menurut penulis.<sup>5</sup>

Berdasarkan hal tersebut di atas, laporan keuangan merupakan produk akhir dari suatu proses akuntansi, berfungsi sebagai penyalur informasi antara pihak internal serta eksternal, juga pihak-pihak lain yang memiliki laporan operasional perusahaan. Laporan untung rugi, laporan *cash flow*, neraca, serta laporan perubahan posisi keuangan adalah laporan keuangan umum.

Menurut Sugiono dalam laporan keuangan terdapat subjek-subjek yang memiliki kepentingan yang terbagi menjadi pihak internal serta pihak eksternal, yaitu: <sup>6</sup>

---

<sup>2</sup>Sutrisno (2012)

<sup>3</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

<sup>4</sup>Fadila (2018)

<sup>5</sup>Hery (2017)

<sup>6</sup>Sugiono & Untung (2016)

- a. Pihak Internal
  - 1) Manajemen keuangan dengan minat langsung dalam mengarahkan, mengoordinasikan, dan merencanakan perusahaan dan tuntutan pengetahuan yang mendesak.
  - 2) Pemilik perusahaan memeriksa laporan keuangannya untuk menentukan keberhasilan manajemen dalam membimbing korporasi.
- b. Pihak Eksternal
  - 1) Investor, dibutuhkan pemeriksaan laporan keuangan terkait skema investasinya. Besarnya ketidakseimbangan hasil timbal balik (*return*) dari dana atau modal yang telah maupun yang akan ditanamkan pada korporasi merupakan hal yang paling signifikan bagi investor.
  - 2) Kreditur, bunga atas pembayaran/pembayaran kredit yang dilakukan kepada perusahaan tentu saja penting, seperti halnya pengetahuan tentang kinerja jangka pendek (*liquidity*) serta laba (*profitability*) korporasi.
  - 3) Pemerintah, data ini diperlukan terkait perpajakan serta untuk entitas lain seperti data statistik dan lainnya.
  - 4) Karyawan, karyawan membutuhkan rekening keuangan tempat mereka bekerja karena mereka mengandalkan gaji perusahaan. Mengetahui laporan keuangan yang andal, tentu saja, akan memberi karyawan lebih banyak kepercayaan pada perusahaan dan membuat mereka merasa lebih baik untuk bekerja di sana.

Dalam akuntansi terdapat beberapa jenis laporan keuangan yang umum dipakai perusahaan, yakni:

- a. Neraca

Neraca merupakan sebuah laporan sistematis dengan penyajian pada tanggal tertentu terkait posisi keuangan perusahaan. Laporan ini langsung merangkum hal yang berkaitan tentang pengukuran terhadap

posisi keuangan, yakni aset, kewajiban, dan *equity*.<sup>7</sup> Tujuan dari laporan ini yaitu untuk menggambarkan situasi keuangan organisasi.<sup>8</sup>

b. Laporan Laba Rugi

Laporan ini merupakan laporan sistematis dengan rincian kemampuan korporasi untuk memperoleh keuntungan atau beban selama periode waktu tertentu. Hasil kinerja manajemen maupun hasil kegiatan operasional perusahaan ditampilkan dalam laporan ini, yaitu laba atau rugi bersih, yang merupakan hasil dari pendapatan dan laba dikurangi beban dan kerugian.<sup>9</sup> Jika pendapatan perusahaan melebihi pengeluarannya dalam proses menghasilkan pendapatan, surplus tersebut dikenal sebagai laba bersih. Jika beban perusahaan melebihi pendapatannya, kelebihan tersebut dikenal sebagai rugi bersih.<sup>10</sup>

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan ini merupakan dokumen keuangan yang menampilkan bagaimana ekuitas korporasi telah berubah dari masa ke masa sebagai akibat dari aktivitas dan transaksi dengan pemiliknya.<sup>11</sup>

d. Laporan Arus Kas

Laporan ini merupakan laporan yang merinci arus kas masuk serta keluar dari setiap aktivitas badan usahadalamrentang waktu tertentu, dimulai dengan operasi, investasi, dan investasi.<sup>12</sup> Laporan arus kas dibuat bersama laporan laba rugi serta laporan perubahan modal untuk periode yang sama.<sup>13</sup> Tujuan utama laporan ini sebagai media untuk menawarkan informasi terkait kas yang didapatserta digunakan oleh perusahaan pada rentang waktu tertentu. Tujuan kedua adalah untuk

---

<sup>7</sup>Menurut Martani dkk (2012)

<sup>8</sup>Fadila, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas Dimasa Mendatang pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017."

<sup>9</sup>Dwi Prastowo dan Juliaty, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: YKPN, 2010).

<sup>10</sup>Prastowo dan Juliaty.

<sup>11</sup>Sodikin dan Riyono, *Akuntansi Pengantar 1* (Yogyakarta: YKPN, 2014).

<sup>12</sup>Fadila (2018)

<sup>13</sup>Ariani, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang."

menyediakan informasi tentang aktivitas operasi perusahaan, investasi, serta sumber daya dari waktu ke waktu.<sup>14</sup>

e. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

CALK merupakan komponen tak terpisahkan dari laporan keuangan. CALK memiliki tujuan untuk penyajian lebih menyeluruh dalam laporan keuangan pengguna eksternal sehingga mereka mampu menetapkan keputusan ekonomi dengan lebih baik tentang korporasi dan menggambarkan fitur dari empat laporan keuangan utama. Empat laporan keuangan utama dalam CALK harus diperiksa dengan cermat untuk memahaminya.<sup>15</sup>

Pada dasarnya laporan keuangan mempunyai banyak elemen. Elemen-elemen laporan keuangan yaitu:

a. Aset

1) Aset lancar

- a) Kas, yakni uang kontan, cek, maupun bentuk penunaian lain yang siap serta tersedia dalam penggunaan bagi operasi umum korporasi.
- b) Piutang wesel yaitu tagihan kepada seorang pemberi pinjaman dengan penyertaan surat komitmen untuk pelunasan.
- c) Piutang usaha atau tagihan hasil dari penjualan barang maupun jasa.
- d) Pembayaran di muka adalah pembayaran yang dilakukan tetapi tidak digunakan atau digunakan sebagai biaya untuk aktivitas perusahaan di masa depan atau bulan berikutnya.
- e) Persediaan adalah produk yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau digunakan dalam operasinya.

---

<sup>14</sup>Junaidi, "Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Masa Mendatang dan Pola Harga Saham," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 17, no. 2 (2015): 97–107.

<sup>15</sup>Ariani, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang."

f) Investasi jangka pendek, yaitu investasi berbentuk surat berharga seperti saham serta obligasi yang dapat diperjualbelikan di bursa efek.

2) Aset Tetap

a) Tanah, yaitu tanah milik atau dalam kekuasaan korporasi untuk dimanfaatkan sebagai pendukung operasi.

b) Peralatan & mesin, didefinisikan sebagai peralatan serta mesin milik atau dalam kekuasaan korporasi untuk penggunaan dalam kegiatan korporasi atau digunakan dalam keadaan sedia pakai oleh korporasi.

c) Bangunan & bangunan, khususnya bangunan serta bangunan milik ataupun dikelola korporasi untuk penggunaan dalam kegiatan korporasi dan dalam kondisi layak pakai.

3) Asset Tak Berwujud

a) Hak patent adalah hak eksklusif pemerintah untuk memanfaatkan penemuan baru yang diberikan kepada seseorang atau perusahaan.

b) Hak merk, yang meliputi penggunaan tanda maupun simbol di dalam dunia perdagangan yang secara hukum terlindung dari penyalinan.

c) Hak cipta untuk mereproduksi dan menjual karya seni atau intelektual dikenal sebagai hak cipta.

d) Franchise yaitu yang diberikan pemerintah untuk menjual produk, prosedur, atau formula tertentu dikenal sebagai waralaba.

e) Goodwill merupakan nilai tambah yang dimilikinya sebagai akibat dari keuntungan tertentu.

b. Kewajiban (*liabilities*)

1) Hutang lancar

a) Hutang dagang, yakni utang yang timbul akibat dari operasi utama perusahaan.



- b) Hutang wesel yaitu perjanjian dalam bentuk tertulis untuk pembayaran jumlah dana tertentu.
  - c) Hutang bank yaitu yang mengacu pada jumlah yang harus dibayar kepada bank dalam jangka pendek atau panjang sebagai akibat dari kredit perusahaan.
  - d) Hutang gaji, mengacu pada biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum dibayarkan, seperti gaji dan bunga.
  - e) Hutang dividen yaitu jumlah terutang kepada pemegang saham oleh korporasi sebagai hasil dari pembagian dewan komisaris.
- 2) Hutang jangka panjang
- a) Hutang obligasi yaitu surat pernyataan hutang perusahaan yang mengeluarkan obligasi tersebut.
  - b) Hutang wesel jangka panjang yaitu surat berharga berisi perintah tak bersyarat dari bank kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang kepada seseorang tertentu.
  - c) Hutang hipotek yaitu hutang dengan keharusan untuk dijamin menggunakan harta yang tak bergerak.
  - d) Hutang pensiun yaitu perjanjian dimana badan usaha akan memberikan pembayaran kepada pegawai setelah mereka berhenti bekerja sebagai jasa yang telah diberi pada masa kerja.<sup>16</sup>
- c. Ekuitas
- 1) Modal, yaitu bagian pemilik dari hak perseroan yang diperoleh dari selisih harta dengan utang.
  - 2) Prive, yakni pengambilalihan secara pribadi oleh pemilik korporasi (private terjadi pada masing-masing korporasi).
  - 3) Modal saham, atau modal perseroan berupa sejumlah saham yang telah dikeluarkannya (modal saham yang terjadi pada perseroan terbatas).

---

<sup>16</sup>Alfurkaniati, *Pengantar Akuntansi 1*, Edisi 2 (Medan: Madenatera, 2017).

- 4) Agio/disagio saham merupakan perbedaan harga saham biasa dengan harga jualnya (total yang diterima korporasi).
  - 5) Laba yang tidak dibagikan pada pemegang saham disebut laba ditahan.
  - 6) Dividen adalah hak pesero (pemegang saham) atas pendapatan ataupun keuntungan dari pembagian oleh korporasi yang memiliki korporasi tersebut.
  - 7) Saldo laba merupakan akumulasi laba tahun sebelumnya serta sering dimanfaatkan oleh korporasi swasta.
  - 8) Simpanan wajib merupakan jumlah uang dari anggota koperasi yang harus dibayarkan dalam waktu serta jangka waktu khusus. Deposit ini umumnya dilakukan dalam waktu bulanan, tiga bulanan, dan enam bulanan.
  - 9) Simpanan pokok, yakni sejumlah dana yang harus digunakan anggota koperasi ketika mereka bergabung.
- d. Pendapatan (*revenues*)
- 1) Pendapatan dari usaha atau *operating revenue* artinya pendapatan yang diterima dari aktivitas utama perusahaan, yakni pendapatan yang dihasilkan dari penjualan barang maupun jasa.
  - 2) Pendapatan Non Usaha atau *non-operating revenue* secara khusus, perolehan uang operasi selain bisnis utama, seperti dividen, bunga, serta pendapatan dari sewa.
- e. Beban (*expenses*)
- 1) Beban pemasaran, yang mencakup semua beban yang terkait dengan pemasaran, penjualan, ataupun pengiriman barang. Sebagai contoh adalah beban iklan, kemudian beban liburan, beban sampel, serta *expense* lainnya.
  - 2) Beban administrasi yaitu semua biaya, termasuk yang dikeluarkan ketika mengelola dan mengendalikan operasi perusahaan.

Misalnya, biaya gaji pegawai kantor, biaya sewa, biaya telepon, dan biaya listrik, dan lain-lain.

- 3) Biaya yang tidak terkait dengan bisnis utama, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh korporasi untuk biaya yang tidak terkait dengan bisnis utama.<sup>17</sup>

Tujuan dasar dari produksi laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi relevan untuk penetapan keputusan bagi yang berkepentingan. Laporan keuangan juga melayani berbagai tujuan lain, termasuk:

- a. Memberikan informasi keuangan yang akurat tentang aset, kewajiban, dan modal perusahaan.<sup>18</sup>
- b. Menyediakan data yang akurat tentang jenis serta jumlah pendapatan yang diperoleh selama periode waktu tertentu.
- c. Menyediakan data yang akurat mengenai jumlah serta kategori pengeluaran biaya oleh organisasi selama rentang waktu tertentu.
- d. Pemberian informasi akurat tentang perubahan aset, kemudian modal, serta kewajiban perusahaan.
- e. Pemberian informasi yang akurat dalam catatan kaki laporan.
- f. Dalam kerangka waktu yang ditentukan, berikan informasi yang akurat tentang kebijakan manajemen perusahaan.<sup>19</sup>

Laporan keuangan dan pelaporan memiliki tujuan yang berbeda. Beberapa data penting mungkin lebih baik disediakan dalam laporan keuangan, sementara yang lain akan lebih baik disampaikan di sumber media lain. Meskipun demikian, karena laporan keuangan merupakan aspek fundamental pelaporan keuangan, tujuan laporan serta pelaporan keuangan dapat dibandingkan.

---

<sup>17</sup>Bahri Syaiful, *Pengantar Akuntansi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016).

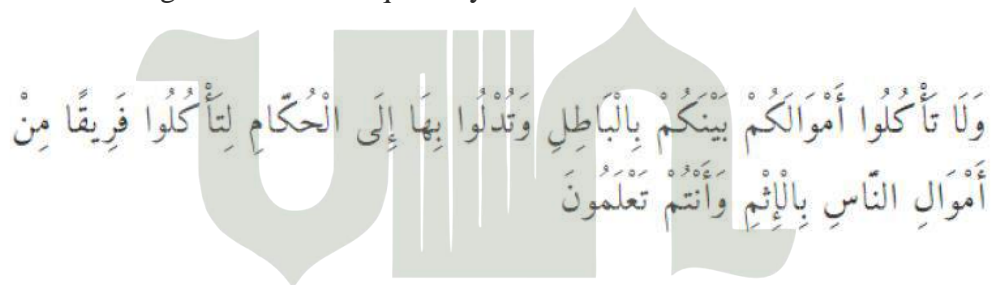
<sup>18</sup>Bachthiar dan Nurfadilah, *Akuntansi Dasar* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019).

<sup>19</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

### 3. Laporan Laba Rugi

Laporan ini merupakan komponen dari laporan keuangan badan usaha yang menunjukkan aspek pendapatan serta pengeluaran badan usaha yang tidak pasti dalam rangka mencapai laba atau rugi bersih untuk suatu periode tertentu. Laporan ini merupakan laporan terpenting, dengan adanya gambaran mengenai kinerja perusahaan selama rentang waktu tertentu. Data serta informasi mengenai kinerja badan usaha, khususnya dalam hal profitabilitas, sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan mengenai sumber daya ekonomi yang nantinya badan usaha akan kelola di masa mendatang.<sup>20</sup>

Mencari keuntungan dalam Islam didasarkan dengan operasi perdagangan, dimulai dari niat mulia serta dilakukan dengan kejujuran juga keikhlasan dalam mencari keridhaan Allah SWT. Pernyataan ini sesuai dengan Surah Al-Baqarah ayat 188:



وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ  
أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.”<sup>21</sup>*

Pengambilan keuntungan dilakukan oleh korporasi sepanjang diperbolehkan dan dilakukan dengan benar, sebagaimana dimaksud dalam ayat tersebut. Ini berarti mengambil keuntungan dari situasi dengan niat baik untuk tidak mengambil harta atau kekayaan yang bukan miliknya.

<sup>20</sup>Kieso dan Weygant, *Akuntansi Intermediate*.

<sup>21</sup>QS. Al-Baqarah ayat 188

Keuntungan boleh diambil oleh perusahaan yang berbasis perdagangan dari tujuan yang baik, seperti mencari rezeki dengan cara yang sah dan tidak mengeksploitasi hak orang lain.

Dengan adanya laporan laba rugi, maka:

- a. Investor dapat mempelajari tentang margin keuntungan yang dicapai.
- b. Kreditur dapat menilai apakah kredit debitur layak.
- c. Jumlah laba bersih yang ditampilkan pada laporan laba rugi juga digunakan untuk menentukan jumlah pajak yang harus dibayarkan kepada korporasi.
- d. Kinerja manajemen laba dalam hal menciptakan laba dengan maksud membayar bunga pemberi pinjaman, dividen investor serta pajak yang disyaratkan pemerintah.
- e. Data laba dapat digunakan untuk meramalkan kemampuan perusahaan di masa depan untuk memperoleh laba.
- f. Investasi interpretasi risiko, dan sebagainya.<sup>22</sup>

Laporan laba rugi memiliki bentuk dalam penyusunannya. Adapun bentuk penyusunan laporan laba rugi, yakni:

- a. Bentuk langsung (*single step*)

Biaya untuk menentukan laba bersih atau rugi bersih dikurangkan dari pendapatan dalam format ini. Sebagai penentu laba/rugi bersih, versi total pendapatan dan total biaya ini digunakan. Hanya satu tahap yang diselesaikan saat menggabungkan pendapatan dan biaya, semua pendapatan dijumlahkan agar mendapatkan keseluruhan pendapatan untuk suatu rentang waktu. Untuk menciptakan total biaya dalam satu periode, semua biaya dijumlahkan tanpa ada biaya yang terjadi di dalam kerangka bisnis utama atau di luar kerangka bisnis utama.

- b. Bentuk bertahap (*multiple step*)

---

<sup>22</sup>Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah 1*.

Tidak ada unsur pemasukan dan pengeluaran berdasarkan sumbernya, dalam hal atau usaha utama, dalam formulir ini. Jenis yang paling mendasar adalah pemisahan hasil operasional menurut sumbernya, seperti sumber kegiatan operasi dan non-operasional. Biaya juga ditentukan oleh fungsi utama perusahaan, seperti pembelian, penjualan, produksi, dan administrasi. Pengguna dapat membandingkan biaya saat ini dengan biaya tahun sebelumnya dan biaya antara aktivitas di tahun yang sama menggunakan jenis presentasi ini.<sup>23</sup>

Laporan laba rugi terdiri dari beberapa unsur utama:

- a. Pendapatan merupakan masuknya aktiva ataupun kenaikan lain dalam aktiva maupun kewajiban perusahaan sebagai akibat dari penyediaan barang, jasa, maupun kegiatan lain dari kegiatan pokok perusahaan.
- b. Pengeluaran untuk penarikan tunai dari aset atau peningkatan lain dalam aset, atau timbulnya kewajiban bisnis, yang dihasilkan dari pengiriman ataupun produksi barang, penyediaan layanan, atau operasi aktivitas utama lain perusahaan.
- c. Keuntungan adalah peningkatan ekuitas perusahaan yang dihasilkan dari transaksi perifer (transaksi di luar kegiatan utama perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang jarang terjadi), serta semua transaksi dan peristiwa atau kondisi lain yang mempengaruhi perusahaan, tidak termasuk yang dihasilkan dari pendapatan pemilik atau investasi.
- d. Transaksi perifer (transaksi di luar kegiatan utama perusahaan) dan transaksi lainnya, serta peristiwa atau keadaan lain yang mempengaruhi perusahaan, mengakibatkan kerugian dalam ekuitas perusahaan.

---

<sup>23</sup>*Ibid.*, h. 125.

Data laporan laba rugi memiliki beberapa keterbatasan yang akan menyulitkan laporan ini untuk mengantisipasi kuantitas, waktu, serta ketidakpastian *cash flow* masa mendatang. Berikut adalah beberapa contoh batasan ini:

- a. Ada beberapa elemen pada laporan laba rugi yang berkontribusi pada pertumbuhan dan kesehatan perusahaan secara keseluruhan. Ketika objek yang tidak dapat diukur secara memadai tidak dilaporkan.
- b. Sistem akuntansi yang dianut berpengaruh signifikan terhadap angka laba.
- c. Faktor estimasi (yang memerlukan penilaian subjektif manajemen) berdampak pada laba.

#### 4. Laba Akuntansi

Kesenjangan antara pengukuran pendapatan dan biaya disebut sebagai laba akuntansi. Dengan kata lain, keuntungan adalah selisih antara nilai masuk dan nilai keluar.<sup>24</sup> Karena meluasnya penggunaan ide laba, tidak ada konsensus tentang bagaimana mendefinisikan laba secara tepat. Laba didefinisikan oleh akuntan sebagai unit dari perspektif perusahaan. Selisih antara realisasi pendapatan dari transaksi yang terjadi selama suatu periode dan biaya yang terkait dengan pendapatan tersebut secara operasional digambarkan sebagai laba akuntansi (*accounting income*).

Laba akuntansi merupakan komponen dari banyak faktor yang menjadi pertimbangan investor ketika menentukan nilai saham. Data laba adalah informasi penting yang dibutuhkan pengusaha untuk membuat keputusan kebijakan penting dalam bisnis mereka. Akibatnya, data ini harus dapat diandalkan dan tepat, karena akurasi data membantu pengusaha dalam membuat keputusan yang efektif. Akibatnya, informasi harus diperbarui secara teratur untuk mengikuti aktivitas perusahaan.<sup>25</sup>

<sup>24</sup>Mulyadi, *Akuntansi Biaya Edisi Kelima* (Yogyakarta: UPP-STIM YKPN, 2014).

<sup>25</sup>Mutia, "Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham."

Ada lima karakteristik yang dimiliki laba akuntansi, yaitu:

- a. Laba akuntansi dihitung menggunakan transaksi aktual, seperti penjualan komoditas maupun jasa.
- b. Laba akuntansi dihitung dengan menggunakan postulat periodisasi serta berdasar pada keberhasilan perusahaan di rentang waktu tertentu.
- c. Akuntansi laba mengacu pada prinsip-prinsip pendapatan, serta dibutuhkan pengetahuan menyeluruh mengenai bagaimana pendapatan didefinisikan, diukur, dan diakui.
- d. Akuntansi laba memerlukan kuantifikasi biaya sebagai biaya.
- e. Laba akuntansi mencari hubungan antara pendapatan dan biaya yang relevan dan terkait.

Keuntungan dan kerugian laba akuntansi dapat dianalisis dengan menggunakan lima keuntungan yang tercantum di atas. Di bawah ini merupakan beberapa manfaat dari laba akuntansi:

- a. Laba akuntansi dapat membantu Anda membuat keputusan ekonomi yang lebih baik.
- b. Laba dinilai serta dilaporkan dengan objektif, dan mampu divalidasi karena berdasar pada transaksi aktual ataupun fakta yang dapat diverifikasi dengan data objektif.
- c. Kriteria konservatif terpenuhi karena tidak memperhitungkan perubahan nilai, namun hanya untuk laba yang direalisasikan.
- d. Bermanfaat bagi akuntabilitas dan pengendalian terhadap manajemen.

Selain itu, kelemahan utama laba akuntansi adalah kurangnya signifikansi selama proses pengambilan keputusan. Cacat laba akuntansi dapat diringkas pada poin di bawah:

- a. Laba yang dihasilkan dari kegagalan akuntansi untuk mengakui peningkatan aset yang belum direalisasi dalam periode tertentu dengan menggunakan prinsip biaya historis serta realisasi.



- b. Laba didasarkan biaya masa lalu sehingga perbandingan laporan keuangan menjadi sulit akibat perbedaan dalam metodologi perhitungan serta alokasi.

Terlepas dari masalah yang muncul sebagai akibat dari keuntungan dan kerugiannya, data laba akuntansi dapat dimanfaatkan untuk banyak tujuan. Pelaporan laba dimaksudkan untuk memberikan informasi bermanfaat untuk orang-orang yang tertarik dengannya. Data laba dari suatu badan usaha dapat dimanfaatkan dalam berbagai cara:

- a. Ukuran efisiensi penggunaan keuangan perusahaan, seperti yang ditunjukkan dalam tingkat pengembalian (tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan).
- b. Evaluasi kinerja manajemen.
- c. Dasar penghitungan besarnya pajak.
- d. Instrumen untuk mengontrol pengalokasian sumber daya ekonomi sebuah negara.
- e. Reimbursement serta distribusi bonus.
- f. Alat insentif yang mengendalikan perusahaan untuk manajemen.
- g. Landasan untuk menumbuhkan kekayaan.
- h. Cara pembagian Dividen.

Laba didefinisikan sebagai keuntungan dalam modal perdagangan atau nilai tambah yang terjadi sebagai akibat dari barter atau kunjungan perdagangan dalam bahasa maupun berdasarkan Al-Qur'an, As-Sunnah, serta pendapat dari ulama fiqh. Perputaran modal dan operasi perdagangan menghasilkan keuntungan ini. Para ulama telah memutuskan bagaimana keuntungan dihitung dan didistribusikan di antara perusahaan, serta ketika keuntungan dan modal utama digabungkan untuk tujuan menghitung zakat.

Laba adalah bagian dari rezeki Allah, oleh karena itu tidak ada batasan berapa banyak pemilik bisnis dapat mengambil untung menurut hukum Islam. Yang lain mengatakan jika pengambilan keuntungan perlu diperiksa

melalui lensa etika pasar. Karena jual beli merupakan bagian dari akad mu'awadhah, maka tidak diperbolehkan untuk memperoleh keuntungan yang besar. Akad mu'awadhah adalah akad pertukaran, yang berarti bahwa jika Anda mengambil keuntungan terlalu banyak, Anda membuat keputusan batil yang tidak diklasifikasikan dengan pertukaran. Firman Allah pada surah An-Nisa [QS 4: 29], berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu."<sup>26</sup>*

Keuntungan kotor, laba dari operasi, sertakeuntungan bersih adalah tiga angka laba akuntansi yang berguna untuk menentukan efisiensi dari manajer dalam pengelolaan organisasi. Investor serta kreditur merasa jika metrik kinerja dalam penilaian badan usaha merupakan salah satu yang dapat lebih melihat status perusahaan saat ini dan potensi masa depan. Laporan laba rugi, yang berisi informasi tentang laba bersih, laba kotor, serta laba operasi, digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, terdapat beberapa jenis laba yang dapat digolongkan dalam beberapa poin:

a. Laba Kotor (*gross profit*)

Pendapatan perusahaan dikurangkan dari harga pokok penjualan untuk mendapatkan laba kotor. Harga pokok penjualan adalah total semua pengorbanan biaya untuk korporasi manufaktur, dimulainya perhitungan saat materi mentah masuk fasilitas, diproses, dan

---

<sup>26</sup>QS. An-Nisa' ayat 29

kemudian dijual, harga pokok barang mencakup seluruh biaya langsung yang berkaitan dengan pembuatan produk ini. Laba kotor, menurut Soemarso, merupakan selisih dari penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.<sup>27</sup> Kasmir berpendapat, laba kotor adalah keuntungan yang dihasilkan sebelum dipotong biaya korporasi lainnya. Dengan kata lain, pendapatan awal perusahaan secara keseluruhan.<sup>28</sup>

Faktor penjualan dan komponen harga pokok penjualan keduanya berkontribusi terhadap laba kotor. Seluruh pengorbanan biaya dalam korporasi manufaktur ketika material baku masuk tahap produksi sampai dijual disebut sebagai harga pokok penjualan, dimana harga mencakup semua biaya langsung yang berhubungan dengan produksi produk ini.

Laba kotor terdiri dari komponen penjualan serta harga dasar dari penjualan. Besaran tersebut mengacu pada seluruh pengorbanan biaya di badan usaha manufaktur dari saat material baku memasuki produksi sampai dijual. Seluruh keterlibatan biaya langsung dengan produksi produk ini termasuk dalam harga pokok penjualan.<sup>29</sup> Formula untuk penghitungan laba kotor, yakni:

$$\text{Laba kotor} = \text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}$$

b. Laba Operasi (*operating income*)

Laba operasi merupakan metrik untuk menentukan berapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan dari operasinya yang berkelanjutan. Selisih antara laba kotor dan biaya operasional adalah angka laba operasi. Dimana biaya operasional berkaitan dengan kegiatan pengoperasian suatu perusahaan ataupun biaya yang kerpa terjadi pada usaha yang bersifat operasional. Gaji

<sup>27</sup>Soemarso (2004)

<sup>28</sup>Kasmir (2016)

<sup>29</sup>Subramanyam dan John, *Analisis Laporan Keuangan*.

karyawan, administrasi, perjadin, iklan & promosi, serta biaya lainnya termasuk di antara biaya operasional yang dimaksud.<sup>30</sup>

Terlepas dari strategi pembiayaan dan manajemen pendapatan, laba operasi dari berbagai operasi perusahaan yang dioperasikan dan dikelola secara efisien.<sup>31</sup> Laba operasi merupakan perbedaan antara keuntungan kotor dengan biaya operasi, serta itu mengevaluasi kinerja fundamental dari operasi perusahaan. Meskipun tidak ada definisi yang tepat untuk laba operasional, itu adalah perbedaan antara pendapatan penjualan dan total biaya operasional.<sup>32</sup> Laba operasi dapat dihitung menggunakan formula:

$$\text{Laba operasi} = \text{Laba kotor} - \text{Beban operasi}$$

c. Laba Bersih (*net profit*)

Angka laba bersih adalah angka yang menunjukkan selisih antara seluruh pendapatan dari aktivitas operasi perusahaan maupun non operasi perusahaan. Laba bersih (*net income*) dapat menjadi pengukur kinerja perusahaan selama satu periode tertentu. Dengan kata lain, laba bersih menunjukkan sejauh mana keberhasilan manajemen dalam mengoperasikan usaha tersebut. Laba bersih merupakan laba yang memperlihatkan ukuran nilai bagian laba yang akan ditahan oleh perusahaan dan akan dibagikan sebagai deviden disaat perusahaan masih mempunyai kekayaan yang sama pada posisi awal.<sup>33</sup> Laba bersih dapat dihitung dengan menggunakan formula:

---

<sup>30</sup>Ariani, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang."

<sup>31</sup>Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah 1*.

<sup>32</sup>Subramanyam dan John, *Analisis Laporan Keuangan*.

<sup>33</sup>Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*.

$$\text{Laba bersih} = \text{Laba kotor} - \text{Beban usaha}$$

$$\text{Laba bersih} = \text{Total seluruh pendapatan} - \text{Total seluruh beban}$$

Masing-masing hasil pendapatan ini memiliki data unik yang dapat digunakan dalam memperkirakan pendapatan serta arus kas pada waktu mendatang. Laba yang dihasilkan perusahaan, menurut H.L Tobing, berdampak cukup besar terhadap harga saham. Laba kotor berpengaruh pada arus kas pada masa mendatang, menurut uji t dan tabel Cerniati dan Waode. Laba operasional serta laba bersih tidak memengaruhi *cash flow* masa mendatang. Selain itu, secara simultan laba kotor, laba bersih, serta laba dari operasi memiliki dampak terhadap *cash flow* pada waktu mendatang karena hasil uji komponen f-hitungnya lebih dari f-tabel, yakni  $26,794 > 2,70$ .<sup>34</sup>

## 5. Laporan Arus Kas

Laporan yang memberikandata & informasi pengeluaran serta penerimaan kas badan usaha dalam rentang waktu tertentu. Penyajian data pada laporan arus kas berupa arus kas masuk, dana yang diterima, hadiah, pengeluaran yang diselesaikan, pembayaran utang, serta hal terkait lainnya. Tujuan utama laporan ini yaitu menawarkan informasi berguna mengenai arus kas masuk serta pembayaran korporasi selama rentang waktu tertentu. Berikut adalah pemanfaatan laporan arus kas:

- a. Kas yang berdampak pada operasi dari waktu ke waktu.
- b. Pendanaan untuk transaksi.
- c. Jumlah uang yang bertambah atau berkurang dari waktu ke waktu.<sup>35</sup>

Dalam hal pengumpulan dan pembayaran kas untuk suatu waktu, ada tiga jenis laporan keuangan:

<sup>34</sup>Cemiati dan Waode Adriani Hasan, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Studi Kasus pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon 2*, no. 2 (2019).

<sup>35</sup>Mulyadi, *Akuntansi Biaya Edisi Kelima*.

a. *Aktivitas Operasi (Operating Activities)*

Besarnya *cash flow* dari aktivitas operasi merupakan parameter dalam menganalisis apakah operasi korporasi mampu menghasilkan dana yang memadai untuk pinjaman, mempertahankan kapasitas operasi, pembayaran dividen, serta melakukan investasi baru tanpa penanaman modal eksternal, menurut IAI dalam PSAK No. 2 Tahun 2009.

b. *Aktivitas Investasi*

Menurut Kieso & Weygandt, *cash flow* dari aktivitas investasi meliputi membuat serta menagih pinjaman, kemudian memperoleh serta melepaskan investasi utang serta ekuitas, pabrik, properti, serta peralatan.

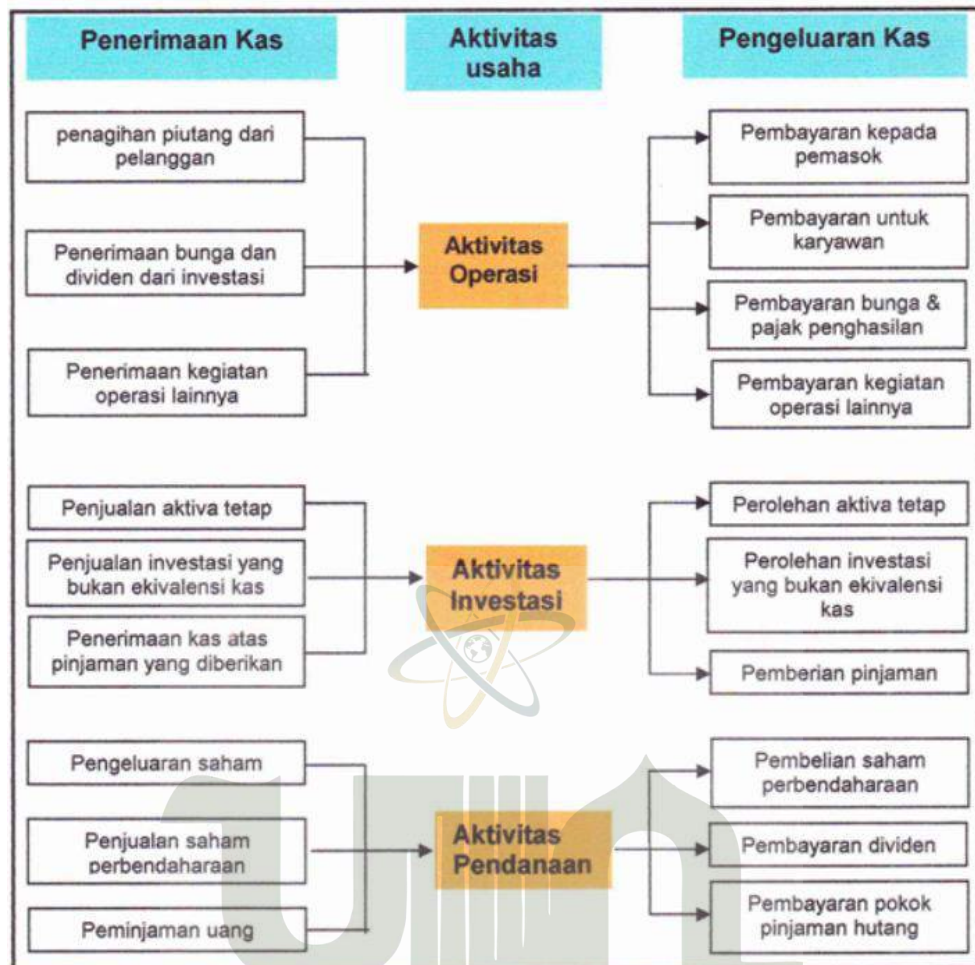
c. *Aktivitas Pendanaan*

Menurut PSAK Nomor 2/2009, *cash flow* dari aktivitas pendanaan didefinisikan sebagai arus kas dari kegiatan yang mengubah jumlah berikut komposisi modal serta pinjaman entitas.<sup>36</sup>

Pengguna laporan keuangan memerlukan informasi keadaan arus kas suatu perusahaan sebagai dasar dalam menganalisis kebutuhan kas dan setara kas perusahaan. Akibatnya, potensi korporasi dalam mendapatkan kas serta setara kas, termasuk kepastiannya, harus dievaluasi saat membuat keputusan ekonomi.

---

<sup>36</sup>Cemiati dan Hasan, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Studi Kasus pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI."



Gambar 2.1 Arus Kas

Sumber: ilmuekonomi, 2012

## 6. Arus Kas di Masa yang Akan Datang

PSAK No 95, yang menekankan laporan arus kas sebagai pengganti untuk laporan perubahan posisi keuangan sertamenjadi bagian laporan keuangan, adalah yang pertama memasukkannya menjadi bagian laporan keuangan pada tahun 1987. Keputusan FASB untuk mewajibkan perusahaan untuk menyerahkan laporan arus kas sebagian besar berasal dari keinginan untuk membantu investor sertapemberi pinjaman dalam meramalkan arus kas padamasa depan.<sup>37</sup> Kemampuan laporan keuangan

<sup>37</sup>Suprpto, "Informasi Laba dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial* 2, no. 2 (2013).



sebagai instrumen prediksi adalah salah satu fitur kualitatif yang perlu ditunjukkan oleh informasi akuntansi untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan, menurut SFAC No. 2. Data arus kas historis berfungsi sebagai alat prediksi jumlah arus kas pada waktu mendatang, waktu, dan kepastian. Menurut FSAB, informasi pada laporan arus kas dirancang untuk membantu pengguna laporan keuangan menilai kemampuan badan usaha untuk menghasilkan arus kas di masa mendatang, antara lain, dimana formula untuk menghitungnya ditampilkan pada kotak di bawah:

$$\text{Arus Kas Mendatang} = \text{Saldo awal tahun} + \text{Kenaikan/penurunan kas} \\ \text{serta setara kas}$$

Dari perspektif Islam, prediksi masa depan mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa kemungkinan perencanaan yang dibuat akan terjadi diwaktu berikutnya. Dalam mengambil keputusan perusahaan yang berguna untuk peningkatan arus kas masa mendatang tentunya memerlukan perencanaan yang matang. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ  
 إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa kita diperintahkan agar selalu introspeksi diri serta selalu memperbaiki diri guna meraih masa depan yang lebih baik lagi. Jadikan masa lampau sebagai pelajaran untuk masa depan. Merencanakan masa depan merupakan hal yang sangat mulia dimata Allah SWT, karena sebagaimana manusia diciptakan dengan diberikan akal dan pikiran untuk terus menilai dan berkembang demi kelangsungan hidup yang lebih baik lagi.



Dalam perusahaan diperlukan yang namanya praktik CSR. Pelaksanaan CSR sendiri dalam pandangan Islam merupakan upaya untuk menyusutkan permasalahan sosial di masyarakat dengan mendorong produktivitas serta menjaga keseimbangan perputaran kekayaan di masyarakat. Dalam Islam diwajibkan adanya perputaran keuangan di semua masyarakat dan mencegah perputaran kekayaan pada golongan tertentu. Dengan kata lain Islam melarang perputaran kekayaan di dalam suatu kelompok saja.

Dalam Islam, praktik CSR ini menekankan pada etika usaha Islami. Operasional perusahaan wajib terbebas dari aneka macam modus praktik korupsi dan memberikan pelayanan masyarakat yang terpercaya pada setiap produknya serta optimal dalam pelayanannya selama masa operasional terjadi.

## B. Penelitian Terdahulu

Hingga sekarang, sudah banyak dilakukan penelitian tentang kemampuan laba dalam prediksi kas di masa mendatang dan terus mengalami perkembangan. Mulai dari tentang keberadaan kandungan informasi sampai arah hubungan dengan saham. Penelitian sebelumnya berguba sebagai pendukung untuk penelitian berikutnya. Tabel di bawah merupakan penelitian terdahulu yang dalam menganalisis laba kotor, laba dari operasi, serta laba bersih untuk melakukan prediksi *cash flow* pada waktu mendatang.

**Table 2.1**

### **Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil
1	Nining Mulyaning sih dan Dwi	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi	Peneliti melakukan objek penelitian pada	Menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap

	Rahayu (2016) <sup>38</sup>	Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sedangkan penulis melakukan objek penelitian pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti juga menggunakan Kebijakan Dividen sebagai variabel dependennya sedangkan penulis menggunakan Arus Kas sebagai variabel dependen.	Menggunakan analisis regresi linier berganda. Menggunakan salah satu variabel laba yaitu laba bersih.	kebijakan dividen pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013.
2	Glencha Desgrio Christosa Binilang, Ventje Ilat dan Lidia M. Mawikere (2017) <sup>39</sup>	Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi di	Peneliti melakukan objek penelitian pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penulis melakukan objek	Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan uji parsial (uji t) dan uji F. menggunakan salah satu variabel laba yaitu laba bersih.	Laba bersih berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa depan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di BEI tahun 2011-2015. Perubahan piutang usaha, perubahan utang

<sup>38</sup>Mulyaningsih & Rahayu (2016)

<sup>39</sup>Binilang dkk (2019)

		Masa Depan Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.	penelitian pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.		usaha, dan perubahan persediaan tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa depan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di BEI tahun 2011-2015.
3	Ulfa Masriyati <sup>40</sup>	Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas Aktivitas Operasi di Masa Mendatang Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Bergerak di Bidang Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia.	Peneliti Ulfa Masriyati melakukan objek penelitian pada Perusahaan Manufaktur yang Bergerak di Bidang Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia sedangkan penulis melakukan objek penelitian pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan analisis regresi linier berganda	Laba kotor berpengaruh tidak signifikan dalam memprediksi arus kas masa mendatang, laba bersih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap arus kas mendatang. Dan secara simultan laba kotor dan laba bersih memberikan pengaruh sebesar 91,9% terhadap arus kas masa mendatang, sedangkan sisanya sebesar 8,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar kedua variabel tersebut
4	Zakia Fadila	Pengaruh Laba Kotor,	Peneliti Zakia Fadila	Menggunakan metode	Laba kotor, laba operasi dan laba

<sup>40</sup>Masriyati (2017)

	(2018) <sup>41</sup>	Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Dimasa Mendatang Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017.	melakukan objek penelitian pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penulis melakukan objek penelitian pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	penelitian kuantitatif. Menggunakan analisis regresi linier berganda. Menggunakan variabel laba yang sama.	bersih secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap arus kas di masa mendatang pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Laba kotor, laba operasi, dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
5	Alifatur Akbar Alamsyah dan Noor Shodiq Askandar (2019) <sup>42</sup>	Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia).	Peneliti melakukan objek penelitian pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sedangkan penulis melakukan objek penelitian pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek	Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Menggunakan variabel laba	Laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017.

<sup>41</sup>Fadila (2018)

<sup>42</sup>Alamsyah & Askandar (2019)

			Indonesia.	yang sama.	
6	Cerniati dan Waode Adriani Hasan (2020) <sup>43</sup>	Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI).	Peneliti melakukan objek penelitian pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penulis melakukan objek penelitian pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Menggunakan variabel laba yang sama	Laba kotor berpengaruh terhadap arus kas dimasa mendatang. Sedangkan laba operasi dan laba bersih tidak berpengaruh terhadap arus kas dimasa mendatang pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Secara simultan laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap arus kas dimasa depan.
7	Dena Nursya'adah (2020) <sup>44</sup>	Analisis Kemampuan Prediktif Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Perubahan Persediaan dan Perubahan Beban Depresi Terhadap Arus Kas	Peneliti Dena Nursya, adah melakukan objek penelitian pada Perusahaan subsektor property dan real estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sedangkan penulis melakukan objek	Menggunakan variabel laba yaitu laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling	Laba Kotor, laba operasi, Laba Bersih, arus kas operasi, perubahan persediaan dan perubahan beban depresi mampu memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan subsektor property dan real estate yang

<sup>43</sup>Cemiati & Hasan (2019)

<sup>44</sup>Nursya'adah (2020)

		Operasi Masa Depan (Studi Empiris pada Perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2013-2017).	penelitian pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	dan menggunakan analisis regresi linier berganda.	terdaftar di BEI periode 2013-2017.
8	Novia Ratnasari (2020) <sup>45</sup>	Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)	Peneliti Novia Ratnasari melakukan objek penelitian pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sedangkan penulis melakukan objek penelitian pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Menggunakan variabel laba yang sama.	Laba kotor berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019. Sedangkan laba operasi dan laba bersih tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019. Secara simultan laba kotor, laba operasi dan laba bersih memiliki kemampuan prediksi terhadap arus kas.
9	Indah Sri Wahyuni (2020) <sup>46</sup>	Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi	Peneliti Indah Sri Wahyuni melakukan	Menggunakan metode penelitian	Laba kotor berpengaruh positif terhadap

<sup>45</sup>Ratnasari (2020)

		<p>dan Laba Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>objek penelitian pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sedangkan penulis melakukan objek penelitian pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>kuantitatif. Metode pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Menggunakan variabel laba yang sama.</p>	<p>prediksi arus kas dimasa mendatang pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Laba operasi tidak berpengaruh positif terhadap prediksi arus kas dimasa mendatang pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Laba operasi berpengaruh negatif terhadap prediksi arus kas dimasa mendatang pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Laba kotor, laba operasi, dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap prediksi arus kas dimasa mendatang pada perusahaan otomotif dan</p>
--	--	---	---	--	---

					komponen yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
10	Isnaeni Maulida (2021) <sup>47</sup>	Pengaruh Laba Kotor, Komponen Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industrials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019.	Peneliti Isnaeni Maulida melakukan objek penelitian pada Perusahaan Sektor Industrials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penulis melakukan objek penelitian pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen peneliti harga saham, sedangkan variabel dependen penulis arus kas.	Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan menggunakan analisis regresi linier berganda.	Secara parsial laba kotor dan arus kas operasi, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industrials. Secara parsial arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industrials. Sedangkan secara simultan laba kotor, komponen arus kas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industrials.
11	Anif Syarifudin dan	Pengaruh Arus Kas Operasi,	Peneliti melakukan objek	Menggunakan metode penelitian	Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi,

---

<sup>47</sup>Maulida (2021)



	Sodikin Manaf (2016) <sup>48</sup>	Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	penelitian pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penulis melakukan objek penelitian pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen peneliti Return Saham, sedangkan variabel dependen penulis Arus Kas.	kuantitatif. Metode pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan menggunakan analisis regresi linier berganda.	dan Arus Kas Pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2012-2014. Laba bersih berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2012-2014.
12	Wahyu Alatas Sitompul (2018) <sup>49</sup>	Pengaruh Laba Bersih dan Piutang Terhadap Prediksi Arus Kas Aktivitas Operasional Masa Depan (Studi Kasus PDAM Cabang HM. Yamin Medan)	Peneliti melakukan objek penelitian pada PDAM Cabang HM. Yamin Medan sedangkan penulis melakukan objek penelitian pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel	Menggunakan analisis regresi linier berganda, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.	Lab Bersih dan Piutang berpengaruh signifikan parsial terhadap prediksi Arus Kas Aktivitas Operasional masa depan di PDAM Cabang HM. Yamin Medan. Lab Bersih dan Piutang berpengaruh signifikan simultan terhadap

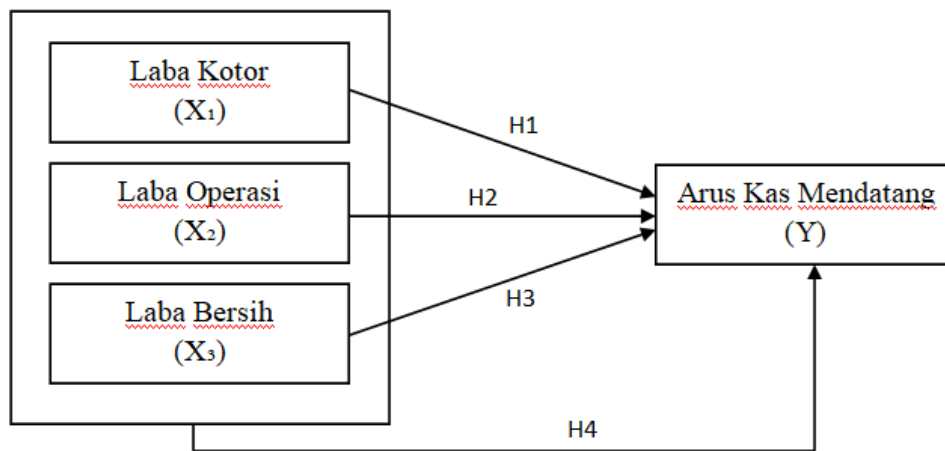
<sup>48</sup>Sarifudin & Manaf (2016)

<sup>49</sup>W. A. Sitompul (2018)

			<p>dependen peneliti Arus Kas Aktivitas Operasional sedangkan variabel dependen penulis Arus Kas keseluruhan. Peneliti menggunakan <i>mixed method</i>, sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif. Metode pemilihan sampel yang digunakan peneliti adalah metode wawancara, sedangkan metode pemilihan sampel yang digunakan penulis adalah metode purposive sampling.</p>		<p>prediksi Arus Kas Aktivitas Operasional masa depan di PDAM Cabang HM. Yamin Medan.</p>
--	--	--	---	--	---

### C. Kerangka Teoritis

Berdasarkan judul dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih untuk Memprediksi Arus Kas Masa Mendatang pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020” maka, dapat disusun atau digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2.2 Kerangka Teoritis**

Kerangka berpikir pada Gambar 2.2 menjelaskan bahwa ada tiga variabel independen  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  serta satu variabel dependen  $Y$ . Penjelasan variabel dalam penelitian yaitu:

1. Variabel laba kotor dengan  $X_1$
2. Variabel laba operasi dengan  $X_2$
3. Variabel laba bersih dengan  $X_3$
4. Variabel arus kas dengan  $Y$

#### **D. Hipotesis Penelitian**

##### **Pengaruh Laba Kotor Terhadap Arus Kas Dimasa Mendatang**

Menurut Scott dalam Ariani, saat menghitung laba kotor, komponen pendapatan dan beban akan lebih sedikit daripada saat menghitung laba operasi dan laba bersih. Semakin kompleks angka laba dihitung, semakin banyak pendekatan akuntansi yang manajer akan gunakan. Manajer memiliki kemampuan memilih metode yang nantinya mengarahkan mereka untuk melakukan tindakan oportunistik, seperti yang didefinisikan oleh teori akuntansi positif.<sup>50</sup> Tindakan ini termasuk menerapkan praktik akuntansi yang memperkaya manajer sekaligus menurunkan kualitas laba. Karena laba kotor

<sup>50</sup>Ariani, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang."

dinyatakan terlebih dahulu pada laporan untung rugi sebelum perhitungan keuntungan lainnya, maka laba kotor dipandang lebih relevan untuk digunakan sebagai prediktor arus kas masa mendatang.<sup>51</sup> Menurut Febrianto hubungan laba dengan saham memberikan gambaran jika laba kotor lebih siap dalam pemberian gambaran lebih baik daripada laba operasi dan laba bersih.<sup>52</sup> Ariani menggunakan data ini untuk melakukan penelitiannya, menemukan jika laba kotor berdampak besar serta menguntungkan dalam memproyeksikan arus kas di masa.<sup>53</sup> Diikuti dengan penelitian Rispayanto<sup>54</sup>, Jusniati<sup>55</sup>, Alamsyah dan Noor<sup>56</sup> yang menyatakan hasil yang sama.

Hipotesis dapat disusun dari uraian serta hasil temuan yang telah disampaikan:

H<sub>1</sub>: Laba kotor berpengaruh positif terhadap arus kas pada waktu mendatang di perusahaan farmasi terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

### **Pengaruh Laba Operasi Terhadap Arus Kas Dimasa Mendatang**

Laba usaha, menurut Koeswardhana dalam Lusiana dkk<sup>57</sup> merupakan selisih dari laba kotor dengan biaya untuk operasi serta diperoleh dari operasi utama badan usaha. Nilai dalam laba operasi telah menilai operasi badan usaha yang digunakan dalam kegiatan utama badan usaha, dalam beban operasi tersebut terdapat pembayaran nilai beban yang perlu dibayar yang bersifat akrual, laba dari operasi memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas pada waktu mendatang.

Hipotesis dapat disusun dari uraian serta hasil temuan yang telah disampaikan:

---

<sup>51</sup>Ariani.

<sup>52</sup>Yolanda Dahler dan Rahmat Febrianto, "Kemampuan Prediktif Earnings dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan" (Universitas Andalas, 2006).

<sup>53</sup>Ariani, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang."

<sup>54</sup>Rispayanto (2013)

<sup>55</sup>Jusniati (2016)

<sup>56</sup>Alamsyah & Askandar (2019)

<sup>57</sup>Lusiana dkk (2020)

H<sub>2</sub>: Laba operasi berpengaruh positif terhadap arus kas pada waktu mendarang di perusahaan farmasi terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

### **Pengaruh Laba Bersih Terhadap Arus Kas Dimasa Mendatang**

Manajer menggunakan sinyal untuk menghilangkan asimetri informasi, menurut gagasan ini. Manajer menyampaikan informasi melalui laporan keuangan dengan menggunakan prinsip-prinsip akuntansi konservatif, yang menghasilkan pendapatan berkualitas lebih tinggi dengan mencegah perusahaan dari meningkatkan keuntungan serta memudahkan pengguna laporan keuangan dalam menampilkan keuntungan dan aset yang tidak terlalu tinggi. Barth et al., penghasilan tidak hanya dapat memberikan informasi yang beragam tentang arus kas yang terkait dengan transaksi masa lalu, tetapi mereka juga dapat mengantisipasi arus kas masa depan dengan menghubungkannya dengan prediksi operasi masa depan dan investasi masa depan, menurut pernyataan itu.<sup>58</sup> Sebagai hasil dari fakta jika laba bersih bisa dimanfaatkan untuk meramalkan arus kas pada waktu mendatang. Nilai yang mampu diberikan badan usaha pada investor diwakili oleh laba bersih, yang menunjukkan komponen laba tersimpan di perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen. Data laporan laba rugi sering dimanfaatkan dalam meramalkan kemampuan perusahaan menciptakan arus kas serta aset yang dapat dikonversi menjadi kas pada masa depan.

Hipotesis berikut dapat dikembangkan berdasarkan data dan temuan di atas:

H<sub>3</sub>: Laba bersih berpengaruh positif terhadap arus kas dimasa mendatang pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

---

<sup>58</sup>Wahyu Sulistyawan dan Septiani, "Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Komponen-Komponen Akrua Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Di Masa Depan," *Diponegoro journal of accounting* 4, no. 4 (2015): 460–70.

### **Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Dimasa Mendatang**

Ball dan Brown memulai penelitian mereka ke dalam karakter informasi keuntungan pada tahun 1968. Mereka menemukan hubungan antara keuntungan tak terduga dan pengembalian anomali sebagai hasil dari penyelidikan mereka. Pada tahun 1972, Ball dan Watts menggunakan metode statistik, uji coba, dan korelasi serial untuk mencoba menemukan proyeksi keuntungan yang prospektif. Temuannya mengungkapkan bahwa perubahan pendapatan mengikuti model acak. Laba memiliki potensi untuk menjadi prediktor karena sifat deret waktu dan pola perubahan yang bersifat random. Laporan laba rugi, menurut Kieso dalam Ariani<sup>59</sup>, dimaksudkan untuk mempermudah pengguna rekening keuangan melakukan proyeksi arus kas pada masa depan. Ini membantu untuk mengukur atau memastikan ketidakpastian arus masa depan, yaitu komponen dalam informasi pendapatan, seperti pendapatan, keuntungan, biaya serta kerugian, yang menunjukkan keterkaitan antara komponen-komponen tersebut serta dapat dimanfaatkan untuk mengukur risiko pada level tertentu dari suatu arus kas, seperti yang terjadi pada masa lalu. mungkin di masa depan.<sup>60</sup>

Hipotesis berikut dapat dikembangkan berdasarkan data dan temuan di atas:

H<sub>4</sub>: Laba kotor, laba bersih, serta laba operasi berpengaruh positif secara simultan bagi arus kas masa mendatang di perusahaan terdaftar pada BEI.

---

<sup>59</sup>Ariani (2010)

<sup>60</sup>Ariani.